



JKB

Jurnal Kewirausahaan & Bisnis
Volume 3 Issue 1, Year 2021 (29-32)

Homepage : <https://jurnalunived.com/index.php/JKB>

Pendampingan Kesiapan Mental Belajar Siswa Pada Masa New Normal Di SD Negeri 07 Kota Bengkulu

Edy Susanto ¹, Martiani ², Azizatul Banat ³, Mariska Febrianti ⁴, Ajis Sumantri ⁵, Yuyun Mayulia ⁶

^{1,5} FKIP Universitas Dehasen Bengkulu, Indonesia

e-mail: edy.susanto722@gmail.com

Abstract. Community Service Activities aim to be able to provide new experience and knowledge to teachers and students of SD Negeri 07 in the application of online and face-to-face learning (blended learning) in the new normal period so that existing learning can be used properly and optimally. Based on the results of the Community Service activity entitled "Mentally Readiness Assistance for Student Learning in the New Normal Period at SD Negeri 07 Bengkulu City" it can be concluded that the implementation of this activity went smoothly without significant obstacles.

Keywords: *New Normal, Mental Readiness, Learning*

Abstrak. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bertujuan untuk dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan baru kepada guru dan siswa SD Negeri 07 dalam penerapan pembelajaran secara daring dan tatap muka (blended learning) dimasa newnormal sehingga pembelajaran yang ada agar dapat digunakan dengan baik dan maksimal. Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul "Pendampingan Kesiapan Mental Belajar Siswa Pada Masa New Normal di SD Negeri 07 Kota Bengkulu" dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan lancar tanpa hambatan yang cukup berarti.

Kata Kunci: New Normal, kesiapan mental, belajar

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 merupakan musibah yang memilukan seluruh penduduk dunia. Banyak dampak yang diakibatkan oleh virus ini, salah satunya adalah dunia pendidikan. Dunia pendidikan di Indonesia untuk saat ini sedang memberlakukan

sistem pembelajaran daring, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pandemi telah memaksa dan mengharuskan pembelajaran online dan tatap muka secara bergantian dengan syarat harus memenuhi syarat protokol kesehatan yang berlaku, maka mau tidak mau guru pun juga harus mempelajari bagaimana menjalankan sistem pembelajaran online. Banyak kendala yang dialami oleh pengajar maupun peserta didik. Mulai dari terbatasnya fasilitas, materi, dan ekonomi.

Sistem pembelajaran tatap muka untuk saat ini, peserta didik akan dibagi secara berkelompok. Dan setiap kelompok memiliki jadwal belajar yang berbeda. Sebelum siswa masuk ke dalam sekolah. Siswa diharuskan mencuci tangan dan dicek suhu badan. Siswa pun juga menggunakan protokol kesehatan seperti face shield dan masker. Tidak hanya peserta didik saja yang menggunakan protokol kesehatan. Para pengajar pun juga harus menggunakan protokol kesehatan.

Seperti masker dan face shield. Untuk sistem pembelajaran secara online, peserta didik dan orang tua harus berkomunikasi dengan pengajar melalui beberapa aplikasi, seperti

Whatsapp, Zoom, Classroom, Google Meet, dan lain sebagainya. Peserta didik akan mendapatkan materi, tugas dan presensi dari salah satu aplikasi tersebut. Program pendampingan kesiapan belajar dimasa new normal ini dilaksanakan di lingkungan SD Negeri 07 Kota Bengkulu pada tanggal 26 Maret 2021 dalam bentuk sosialisasi atau penyuluhan pada guru dan siswa sekolah. Pendampingan belajar ini dilaksanakan untuk membantu guru dan siswa sekolah yang melaksanakan pembelajaran daring (online) dan pembelajaran secara langsung selama new normal. Metode pelaksanaan pendampingan kesiapan belajar dimasa new normal ini dilakukan dengan cara tatap muka di sekolah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

METODE PENELITIAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “Pendampingan Kesiapan Mental Belajar Siswa Pada Masa New Normal di SD Negeri 07 Kota Bengkulu” telah dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2021 dari pukul 09.00-12.00 WIB.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan cara melakukan kolaborasi antara program studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu dengan Sekolah Dasar Negeri 07 Kota Bengkulu dalam kegiatan pengabdian yang berjudul pendampingan kesiapan mental belajar siswa ini bermanfaat bagi para siswa dan juga orang tua siswa, program kerja pendampingan belajar ini memiliki manfaat yaitu untuk memotivasi siswa untuk tetap belajar secara giat walaupun ditengah pandemi seperti ini, lalu membantu siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, dan membantu siswa untuk memahami materi yang sulit dipelajari tanpa guru di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 telah dilaksanakan di Sekolah Negeri 07 Kota Bengkulu pada Tanggal 26 Maret 2021 pukul 09-12.00 WIB. Kegiatan ini merupakan hasil kolaborasi antara dosen di Program Studi Pendidikan Jasmani FKIP Universitas Dehasen Bengkulu dengan pihak Sekolah Dasar Negeri 07 Kota Bengkulu untuk berbagi informasi dan pengalaman yang berhubungan dengan pembelajaran yang dimana di masa new normal ini. Adapun kegiatan pendampingan belajar melalui berbagai tahapan adalah sebagai berikut:

Tahapan pertama, pemberian motivasi kepada anak. Tahapan ini merupakan salah satu tahapan yang penting diberikan kepada anak. Motivasi dapat berupa sebuah perkataan yang memberikan semangat anak, pemberian perhatian secara tulus, bercerita tentang pengalaman yang menginspirasi, dan lain-lain. Tujuannya adalah agar anak memiliki kemauan belajar yang tinggi untuk mencapai hasil atau tujuan yang maksimal.

Tahapan ketiga, permainan ice breaking. Dalam kegiatan belajar secara tatap muka atau luring, tidak lupa kami memberikan sebuah permainan ice breaking agar anak-anak tidak merasa bosan, mengantuk, ataupun malas belajar. Contohnya: tepuk tangan, bernyanyi, tebak kata, merangkai kata, membuat yel-yel, dan lain-lain. Permainan ice breaking yang kami lakukan masih berkaitan dengan materi pembelajaran, tujuannya agar anak dapat lebih mudah mengingat materi serta merasa senang dan nyaman saat belajar.

Tahapan terakhir, pemberian reward (hadiah) berupa pujian/penghargaan secara lisan dan berupa barang. Pada tahapan ini bertujuan untuk merangsang semangat siswa dan sikap antusias siswa dalam kegiatan belajar. Reward (hadiah) diberikan kepada semua anak yang telah melakukan kegiatan belajar dengan baik, yaitu dapat berupa pujian atau pemberian makanan ringan. Pemberian reward memberikan kontribusi yang baik dalam meningkatkan motivasi belajar anak.

Gambar 1 Kegiatan Pengabdian



Pembahasan

Setelah melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul “Pendampingan Kesiapan Mental Belajar Siswa Pada Masa New Normal di SD Negeri 07 Kota Bengkulu” terdapat beberapa hasil yang telah dicapai, yaitu: 1. Meningkatnya hasil belajar anak-anak. 2. Pemahaman anak sudah semakin baik. 3. Tumbuhnya kesadaran anak dalam belajar. 4. Anak lebih aktif dalam berdiskusi dan bertanya tentang materi yang kurang dipahami. 5. Bertambahnya minat belajar anak. 6. Keseriusan dalam belajar. Dari hasil kegiatan evaluasi pendampingan belajar tersebut, dapat membantu anak dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajarnya. Memberi wadah bagi mereka belajar bersama dalam masa pandemi ini, karena sekolah masih berlangsung secara daring. Menambah semangat anak untuk giat belajar dan memiliki kegiatan yang lebih positif dibandingkan dengan bermain.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul “Pendampingan Kesiapan Mental Belajar Siswa Pada Masa New Normal di SD Negeri 07 Kota Bengkulu” dapat

disimpulkan bahwa Pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan lancar tanpa hambatan yang cukup berarti.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2020. Karena Pandemi Korona, Para Siswa Dituntut Belajar Mandiri. <https://mediaindonesia.com/read/detail/303286-karena-pandemi-koronaparasiswa-dituntut-belajar-mandiri>.
- Darmayanti, N. W. S., & Sueca, I. N. (2020). Pendampingan Bimbingan Belajar di Rumah Bagi Siswa SD Dusun Buruan Tampaksiring untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*.